

SURVEI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP NEGERI 4 SIDOARJO

Tri Akhmadi

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya,
t.akhmadi@yahoo.co.id

Nanang Indriarsa

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah untuk menampung minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa baik dalam bidang ilmu pengetahuan seni, sosial, budaya, agama, olahraga dan lain-lain. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa di sekolah di antaranya adalah ekstrakurikuler sepakbola, ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler bolabasket, ekstrakurikuler bolavoli, ekstrakurikuler bulutangkis, ekstrakurikuler karate, ekstrakurikuler seni tari dan masih banyak lagi yang lainnya.

SMP Negeri 4 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan baik, salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal. Prestasi yang diraih ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo mencapai tingkat kabupaten, kota maupun provinsi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti manajemen ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sidoarjo khususnya pada ekstrakurikuler futsal. SMP Negeri 4 Sidoarjo mempunyai prestasi yang baik dalam kejuaraan yang diikutinya diantaranya adalah di tahun 2009 meraih juara 2 piala Dinas Sidoarjo, juara 2 piala Smantig cup dan di tahun 2010 SMP Negeri 4 Sidoarjo mampu meraih juara 2 Smada cup, juara 2 Sonic Cup dan di tahun 2011 SMP Negeri 4 Sidoarjo Meraih juara 1 piala Diknas Sidoarjo, juara 2 piala Sma I cup Sidoarjo. Terkait dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk mencari jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas yaitu bagaimana cara pengelolaan manajemen olahraga futsal di SMP Negeri 4 Sidoarjo sehingga bisa terus menjaga tradisi juara pada setiap turnamen.

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah dilakukan, diketahui rata-rata hasil angket mengukur manajemen futsal mulai dari perencanaan 84,09%, pengorganisasian 60,41%, pelaksanaan 78,03%, pengawasan 61,11%.

Dari hasil uji angket dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sidoarjo peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo sebagian besar telah dilaksanakan dengan presentase 73,57% jadi manajemen ekstrakurikuler sebagian besar di laksanakan.

Kata Kunci: Manajemen, ekstrakurikuler futsal

Abstract

Activities Extracurricular at school is a place to accommodate the interests and talents possessed by students both in the fields of art science, social, cultural, religious, sport and others. Many extracurricular activities that can be followed by students in school extracurricular activities include soccer, futsal extracurricular, basket ball, volley ball, badminton, karate, dance and much more.

Junior high school 4 Sidoarjo is one school that is able to develop good sporting extracurricular activities, one of which is extracurricular futsal. Extracurricular achievements of Junior high school futsal achieve level 4 Sidoarjo district, municipal and provincial, there are researchers interested in studying management Extracurricular Junior high school 4 Sidoarjo specially in extracurricular futsal. Junior high school 4 Sidoarjo has good performance in the championship he attended in 2009 include two trophies won Sidoarjo Dinas, champion 2 cup Smantig cup and Junior high school 4 Sidoarjo in 2010 Sidoarjo able Smanda won 2 cup, 2 Sonis cup champion and the in 2011 Junior high school 4 Sidoarjo Grabbing a cup of Education Sidoarjo champion, champion 2 trophy Sma 1 Sidoarjo. In this regard, the purpose of this study is basically to find an answer to problems at the Junior high school futsal Sidoarjo 4 so that it can continue to keep the traditions champions at every tournament.

Bases of the questionnaire which is done, we know the average of futsal management score from the planning 84,09 %, organization 60,41 %, implementation 79,03 % and supervising 61,11 %.

From this questionnaire test can be concluded that Extracurricular management in Junior high school 4 Sidoarjo, the researcher concludes that Extracurricular management of Junior high school 4 Sidoarjo most of them have done by 73,57 % presentation.

Keywords : Management, extracurricular futsal

PENDAHULUAN

Manajemen berbasis sekolah merupakan terjemahan dari "school-based management". MBS merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Niat kuat seorang guru untuk membawa kearah kemajuan merupakan faktor penting yang nantinya akan melahirkan sebuah kepercayaan dan motivasi peserta didik untuk semakin berkembang. Guru menjadi sangat penting dalam perubahan tingkah laku awal siswa melalui kegiatan belajar mengajar (Butar, 2004). Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS), sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, ekstensinya adalah otonomi sekolah plus pengambilan keputusan secara partisipatif.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah untuk menampung minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa baik dalam bidang ilmu pengetahuan seni, sosial, budaya, agama, olahraga dan lain-lain (Sudiawan, 2011:1). Olahraga merupakan salah satu jenis kegiatan yang paling diminati dalam ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan olahraga dalam ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam olahraga, serta diharapkan juga untuk mengembangkan dan menggali potensi yang dimiliki peserta didik dalam suatu cabang olahraga tertentu (Sudiawan, 2011:2).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 (b) disebutkan: "bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya". Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan kata lain setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Maka dari itu dalam sekolah bakat dan minat siswa tersalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah karena ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada dalam naungan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa (Mashuri, 2010:2).

Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa di sekolah khususnya di SMP Negeri 4 Sidoarjo di antaranya adalah ekstrakurikuler sepakbola, ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler bolabasket, ekstrakurikuler bolavoli, ekstrakurikuler bulutangkis,

ekstrakurikuler karate, ekstrakurikuler seni tari dan masih banyak lagi yang lainnya. SMP Negeri 4 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan baik, salah satunya adalah ekstrakurikuler futsal. Prestasi yang diraih ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo mencapai tingkat kabupaten, kota maupun provinsi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti manajemen ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sidoarjo khususnya pada ekstrakurikuler futsal.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007: 11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2007: 14), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang kualitatif diangkakan. Jadi, yang dimaksud penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan, dari data yang berbentuk kualitatif yang diangkakan.

Variabel Penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Sidoarjo. Dalam penelitian ini ada 4 sub variabel (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dari variabel tunggal, yaitu manajemen ekstrakurikuler olahraga futsal. Sedangkan yang dimaksud variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2008: 30).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Maksum (2008: 39), populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang terkait dalam ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Sidoarjo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat menunjukkan karakteristik dari suatu populasi yang diangkat. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian orang yang berperan penting dalam manajemen ekstrakurikuler olahraga futsal di SMP Negeri 4 Sidoarjo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik bersifat tidak acak dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini menuju 3 pembina yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pelatih ekstrakurikuler olahraga futsal.

Menurut Maksom (2008: 55), Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket untuk mengukur manajemen ekstrakurikuler futsal yang diadopsi dari Syaifuddin (2008).

1. Angket

Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat (Maksom, 2008: 59). Dalam penelitian ini untuk mengukur manajemen ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo peneliti mengadopsi instrument berupa angket dari Syaifuddin 2008 . Angket untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo peneliti mengukur empat sub variabel, masing-masing instrumennya, diantaranya adalah:

- a. Instrumen untuk mengukur variabel perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal.
- b. Instrumen untuk mengukur variabel pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal.
- c. Instrumen untuk mengukur variabel pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal.
- d. Instrumen untuk mengukur variabel pengawasan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal.

Cara pengambilan data dan pelaksanaannya yaitu dengan cara menyebarkan angket dan mengambil dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Sidoarjo.

Pengelolaan Data

Dari keseluruhan data yang diperoleh akan dipaparkan melalui bentuk kata-kata dan persentase, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal.

Proses awal dari analisis data adalah melakukan deskriptif data. Data yang diambil merupakan hasil dokumentasi data sekolah yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal, serta pemberian angket tentang manajemen ekstrakurikuler futsal kepada orang yang terkait dalam kegiatan manajemen ekstrakurikuler olahraga futsal di SMP Negeri 4 Sidoarjo diantaranya kepala sekolah, waka kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler olahraga futsal. Pengambilan data di sekolah berupa dokumentasi bertujuan untuk memperkuat pernyataan angket yang diisi oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler. Data

yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara data dianalisis dan digolongkan berdasarkan masalah penelitian kemudian dipersentase dan diukur menggunakan skala *likert*, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan manajemen ekstrakurikuler futsal yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Sidoarjo. Teknik ini biasa disebut dengan teknik deskriptif kuantitatif.

$$f(\%) = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan f (%)	= distribusi frekuensi
f	= frekuensi
n	= jumlah sampel atau subyek
Ya	= Selalu = 4
Sebagian Besar	= Sering = 3
Sebagian Kecil	= Kadang-kadang = 2
Tidak	= Tidak pernah = 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Langkah awal dari analisis data penelitian adalah melakukan deskriptif data, yaitu memberi gambaran dari proses penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Deskriptif data di penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui data manajemen ekstrakurikuler olahraga futsal yang ada di sekolah SMP Negeri 4 Sidoarjo. Data tentang manajemen ekstrakurikuler futsal ini diperoleh dari pengisian angket yang sudah di validasi dan diberikan untuk diisi oleh orang yang tertuju yang terkait dengan manajemen ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo diantaranya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pelatih ekstrakurikuler futsal.

1. Hasil Angket

Hasil angket penelitian yang disebarkan di ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo kepada orang yang menjadi sampel pada penelitian ini akan disajikan dalam tabel dibawah ini dengan penilaian T = 1, SK = 2, SB = 3, Y = 4.

Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi data-data administrasi sekolah yang berhubungan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Sidoarjo akan disajikan dalam table.

Pembahasan

Pembahasan di sini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang manajemen ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo.

Angket

Perencanaan

Berdasarkan analisis dari angket yang diisi oleh responden, diketahui bahwa angka perencanaan kegiatan

ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sidoarjo adalah 111 sedangkan skor ideal untuk aspek pengawasan adalah 132. Jadi berdasarkan data tersebut dapat diketahui tingkat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo sudah mencapai 84,09% dan termasuk dalam kategori interval selalu. Sehingga dapat diketahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo selalu dilaksanakan

Pengorganisasian

Berdasarkan analisis dari angket yang diisi oleh responden, diketahui bahwa angka pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sidoarjo adalah 29 sedangkan skor ideal untuk aspek pengorganisasian adalah 48. Jadi berdasarkan data tersebut dapat diketahui tingkat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA SMP Negeri 4 Sidoarjo = 60,41% dan termasuk dalam kategori interval sebagian kecil. Sehingga dapat diketahui pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo sebagian kecil baru dilaksanakan.

Pelaksanaan

Berdasarkan analisis dari angket yang diisi oleh responden, diketahui bahwa angka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sidoarjo adalah 103 sedangkan skor ideal untuk aspek pelaksanaan adalah 132. Jadi berdasarkan data tersebut dapat diketahui tingkat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo = 78,03% dan masuk dalam kategori interval sebagian besar. Sehingga dapat diketahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo sebagian besar sudah dilaksanakan.

Pengawasan

Berdasarkan analisis dari angket yang diisi oleh responden, diketahui bahwa angka pengawasan kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sidoarjo adalah 66 sedangkan skor ideal untuk aspek pengawasan adalah 108. Jadi berdasarkan data tersebut dapat diketahui tingkat pengawasan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo sudah mencapai 61,11% dan termasuk dalam kategori interval sebagian besar. Sehingga dapat diketahui pengawasan kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo sebagian besar sudah dilaksanakan.

Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dari 5 pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui administrasi sekolah yang berhubungan dengan ekstrakurikuler futsal, ada salah satu data yang tidak ada, yaitu tentang anggaran sekolah yang berhubungan ekstrakurikuler futsal. Pada intinya sekolah tidak menganggarkan anggaran secara

terperinci untuk setiap ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah SMP Negeri 4 Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian terhadap manajemen ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 4 Sidoarjo peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler futsal SMA SMP Negeri 4 Sidoarjo mempunyai presentase mulai dari perencanaan 84,09%, pengorganisasian 60,41%, pelaksanaan 78,03%, pengawasan 61,11%. Jadi jumlah seluruh hasil nilai manajemen berjumlah 73,57% dan itu menandakan kategori sebagian besar dilaksanakan.

Saran

Dari hasil simpulan yang telah didapatkan maka saran peneliti untuk menyempurnakan hasil penelitian yang lebih baik maka perlu dilakukan penelitian lagi dengan melibatkan beberapa ekstrakurikuler yang lain agar dapat mengetahui dan membandingkan baik atau tidaknya pelaksanaan sebuah manajemen ekstrakurikuler disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiadi, Setyo dan Hartoyo. 2004. *Pengantar Manajemen*. Surabaya; Perum Pencetakan Negara RI Surabaya.
- Kristiyandaru, A. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Lutan, Rusli. 2000. *Manajemen Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa.
- Undang-Undang No 3 Tahun 2005. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*, (online), (http://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Nomor_3_Tahun_2005), di akses 9 Maret 2011).